

Penerapan Metode Spiral Untuk Membangun Sebuah Web

1. Judul Proyek

“PegiKost”

2. Deskripsi

Web PegiKost berbasis online ini membantu pihak pemilik kost untuk mempromosikan kost kepada customer kost, sehingga omset dan keuntungan yang di dapat oleh pemilik kost dapat optimal. Selain itu, web ini juga menggunakan system database realtime yang berfungsi untuk mengupdate setiap detik kondisi kost apakah kamar kost tersebut isi atau tidak, sehingga tidak membuat pihak customer kost kecewa dan tidak perlu jauh jauh harus datang langsung ke kost untuk tanya informasi tentang kost.

3. Metode Pengembangan

Model spiral (*spiral model*) adalah model proses software yang evolusioner yang merangkai sifat iteratif dari prototipe dengan cara kontrol dan aspek sistematis dari model sekuensial linier. Model ini berpotensi untuk pengembangan versi pertambahan software secara cepat. Di dalam model spiral, software dikembangkan di dalam suatu deretan pertambahan. Selama awal iterasi, rilis inkremental bisa merupakan sebuah model atau prototipe kertas. Selama iterasi berikutnya, sedikit demi sedikit dihasilkan versi sistem rekayasa yang lebih lengkap.

4. Alasan Menggunakan Metode Spiral

- a. Sangat mempertimbangkan resiko kemungkinan munculnya kesalahan sehingga sangat dapat diandalkan untuk pengembangan suatu web.

- b. Pendekatan model ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sangat baik dengan menggabungkan model waterfall ditambah dengan pengulangan-pengulangan sehingga lebih realistis untuk mencerminkan keadaan sebenarnya.
- c. Baik pengembang maupun pengguna dapat cepat mengetahui letak kekurangan dan kesalahan dari sistem karena proses-prosesnya dapat diamati dengan baik.
- d. Metode ini dianggap lebih efektif dibanding waterfall dan V model karena proyek yang dikerjakan merupakan proyek besar dan cepat.
- e. Metode ini cocok untuk membangun dan merancang sebuah web.

5. Aktivitas Utama

- a. **Tahap Liason:** pada tahap ini membangun komunikasi yang efektif di antara pengembangan dan pelanggan.
- b. **Tahap Planning (perencanaan):** pada tahap ini ditentukan sumber-sumber informasi, batas waktu dan informasi-informasi yang dapat menjelaskan proyek.
- c. **Tahap Analisis Resiko:** mendefinisikan resiko, menentukan apa saja yang menjadi resiko baik teknis maupun manajemen.
- d. **Tahap Rekayasa (engineering):** pembuatan prototipe atau pembangunan satu atau lebih representasi dari aplikasi tersebut.
- e. **Tahap Konstruksi dan Pelepasan (release):** pada tahap ini dilakukan pembangunan perangkat lunak yang dimaksud, diuji, diinstal dan diberikan sokongan-sokongan tambahan untuk keberhasilan proyek.
- f. **Tahap Evaluasi:** Pelanggan/pemakai/pengguna biasanya memberikan masukan berdasarkan hasil yang didapat dari tahap engineering dan instalasi.

6. Gambar Metode Spiral

